

ANALISIS IMPLEMENTASI MBKM-KKNT DI SMK DHARMAWANITA KECAMATAN KROMENGAN KABUPATEN MALANG

**Rini Agustina¹, Hari Lugis Purwanto², Syahminan³, Yoyok Seby Dwanoko⁴,
Wiji Setyaningsih⁵, Gaguk Susanto⁶, Kurriawan Budi pranata⁷**

^{1,2,4,5,6,7} Sistem Informasi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

³ Teknik Informatika, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹riniagustina@unikama.ac.id, ²hari_lugis@unikama.ac.id, ³syahminan@unikama.ac.id,

⁴yoyokseby@unikama.ac.id, ⁵wiji@unikama.ac.id, ⁶gaguk.susanto@unikama.ac.id,

⁷kurriawan@unikama.ac.id

Abstract. This study aims to determine the results of the evaluation analysis of the MBKM Program which includes the role of students, the role of lecturers and the role of partners in the success of the MBKM-KKNT program. The type of research used is quantitative. Data collection techniques used are interviews, and questionnaires. The data was obtained from an independent team that directly recorded the suitability of the roles of students, lecturers and partners. The data was processed using multiple linear regression analysis and correlation. Respondents in this study were students, lecturers and partners with a total of 46 people. The results of this study: (1) Students contributed 37%, (2) Lecturers contributed 37% and (3) Partners contributed 26%. The role of students is dominated by the aspect of students being able to communicate well with all parties and students having a high work ethic. The role of the lecturer in the implementation aspect makes a significant contribution where the Study Program's Work Instructions on MBKM can help implement MBKM activities in the field. Meanwhile, the aspect of Study Program facilities facilitates MBKM-KKNT activities well. While the role of Partners is more dominated by the MBKM-KKNT work factor which has a positive impact on the village community and Cooperation related to Thematic KKN can be continued considering that MBKM-KKNT activities are beneficial to the community.

Keywords: MBKM, KKNT, MBKM Partners, Information Systems Study Program.

PENDAHULUAN

Program Inovasi MBKM ini mengusung berbagai konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menantang inovasi, kreativitas, kepribadian, kemampuan, dan kebutuhan siswa untuk berkembang sesuai dengan dinamika dunia nyata. MBKM membekali mahasiswa tidak hanya hard skill yang kuat, tetapi juga soft skill yang berguna di dunia kerja. Berbagai program yang ditawarkan mulai dari program pendidikan kampus, pertukaran mahasiswa, penelitian, proyek kemanusiaan, penelitian, kewirausahaan, penelitian belajar mandiri hingga magang di perusahaan besar (Kemendikbud, 2021).

Program MBKM ditawarkan sebagai program nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Iptek, atau sebagai program beberapa perguruan tinggi dan mitranya yang terdaftar dalam Database Perguruan Tinggi (PDPT). Program-program ini tentunya akan memberikan wawasan dan kebebasan baru bagi mahasiswa untuk berinovasi sendiri (Kebudayaan, 2020).

Keberadaan program MBKM dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan. Meskipun program ini membawa angin segar bagi mahasiswa dan dosen untuk menambah pengalaman dan pengetahuan, inovasi yang muncul dengan cepat kerap kali memberikan problematika dalam pelaksanaannya. Dinamika perubahan bidang pendidikan yang sangat cepat dan selaras dengan perkembangan teknologi ini tentunya harus diimbangi oleh fasilitas yang memadai baik dari perguruan tinggi itu sendiri ataupun tenaga kependidikan lainnya (Agustina, Suprianto, & Rosalin, 2019; Rodiyah, 2021).

Program MBKM-KKNT ini menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan wawasan serta pengalaman mahasiswa dalam menerapkan dan mengimplemantasikan ilmunya di kehidupan nyata. Sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai wadah dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, maka diadakannya KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) untuk meningkatkan

empati mahasiswa terhadap lingkungan bermasyarakat (Agustina, 2017; Agustina & Suprianto, 2018). KKN Reguler (Kuliah Kerja Nyata Reguler) lebih memfokuskan mahasiswa untuk pemberdayaan pemberdayaan wisata, pertanian, budidaya, dan pengolahan di lingkungan masyarakat dalam pelaksanaannya mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan. KKN Tematik diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat, dapat berkontribusi dalam menangani permasalahan yang terjadi sehingga nantinya dapat membantu mahasiswa ketika terjun di dunia pekerjaan.

Pada Program MBKM-Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Prodi Sistem Informasi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang membagi mahasiswanya ke beberapa desa guna membenahi dan memajukan desa mitra. Upaya yang sudah disepakati Bersama adalah program Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembuatan Sitem Pembelajaran Online Selama Masa Covid 19 Di Desa Kromengan Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang Jawa Timur untuk menjadi acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program KKNT kami.

Tujuan dari penelitian MBKM-KKNT adalah:

- a. Melaksanakan Program MBKM yang berkolaborasi dengan Mitra untuk Bersama mewujudkan kebebasan berinovasi bagi Mahasiswa.
- b. Melakukan evaluasi program MBKM-KKNT sesuai dengan arahan dan kebijakan Pemerintah, dengan 3 hipotesis yaitu:

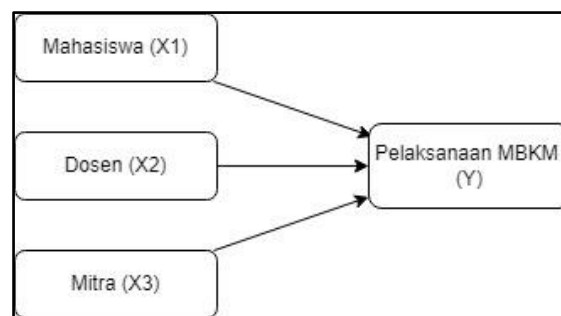
H1: Ada pengaruh Peran Mahasiswa Terhadap Program MBKM

H2: Ada pengaruh Peran Dosen Terhadap Program MBKM.

H3: Ada pengaruh Peran Mitra Terhadap Program MBKM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis analisis regresi linier berganda dan korelasi (Agustina & Dwanoko, 2021). Obyek penelitian adalah Mahasiswa Prodi Sistem Informasi sebanyak 24 orang. Dosen Prodi Sistem Informasi sebanyak 5 orang dan Mitra sebanyak 17 orang. Hasil penilaian didapatkan dari penilaian tim independen yang langsung memberikan penilaian di lapangan terkait kesiapan mahasiswa, dosen dan mitra dalam mendukung program MBKM. Adapun alat uji yang digunakan adalah Skala Mahasiswa Magang MBKM, Dosen MBKM, Mitra MBKM dan Pelaksanaan MBKM.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pada gambar 1 dijelaskan secara lugas terkait variabel yang dipergunakan dalam riset ini dimana variabel X1, X2 dan X3 memberikan pengaruh pada variabel dependen Y.

HASIL DAN IMPLEMENTASI

Data Penelitian dianalisis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda (Multiple Regression) dan korelasi (Correlation Bivariate Pearson) untuk mengetahui pengaruh tiap variabel. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel independen (x1), variabel (x2) dan variable (x3) terhadap variabel dependen (y). Variable bebas (x1) dalam penelitian ini yaitu

Mahasiswa magang, variabel (x2) adalah Dosen MBKM dan variable (x3) adalah Mitra MBKM. Sedangkan sebagai variable bebas (y) adalah MBKM.

Hasil analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Model Summary

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.661 ^a	.436	.410	.375	

a. Predictors: (Constant), Mitra (X3), Dosen (X2)

Bersumber pada Tabel 1, dikenal nilai koefisien determinasi ataupun R Square sebesar 0,436. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi ataupun R, ialah $0.661 \times 0.661 = 0.436$. Besarnya angka koefisien determinasi R Square yaitu 0,436 sama dengan 43,6%. Angka tersebut memiliki makna bahwa variabel X1, X2 serta variabel X3 secara simultan bersama - sama mempengaruhi terhadap variabel Y sebesar 43,6 % . Sedangkan sisanya ($100\% - 43,6\% = 56,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini ataupun variabel yang tidak diteliti

Tabel 2. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.677	2	2.339	16.650	.000 ^b
Residual	6.040	43	.140		
Total	10.717	45			

a. Dependent Variable: Hasil MBKM (Y)
b. Predictors: (Constant), Mitra (X3), Dosen (X2)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai sig. dalam uji anova sebesar 0,000. Karena Sig. <0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa *Mahasiswa Magang(X1), Dosen MBKM dan Mitra MBKM* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pelaksanaan MBKM (Y) atau berarti signifikan. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linier berganda sudah terpenuhi.

Tabel 3 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.220	.391			3.118	.003
Dosen (X2)	1.540	.412		1.582	3.735	.001
Mitra (X3)	-.920	.382		-1.019	-2.407	.020

a. Dependent Variable: Hasil MBKM (Y)

Tabel 3 memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh x1, x2 dan x3 secara parsial/ sendiri-sendiri terhadap Y.

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan nilai signifikansi (Sig) variabel x1 sebesar 0,003. Dikarenakan nilai Sig. $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan jika hipotesis satu diterima, maksudnya terdapat pengaruh x1 terhadap Y. Pada output didapatkan pula nilai t hitung variabel x1 merupakan sebesar 3,118. sebab nilai t hitung $3,118 > t$ tabel 1,68023, sehingga bisa disimpulkan kalau H1 diterima. Maksudnya terdapat pengaruh x1 terhadap Y.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel x2 sebesar 0, 001. Sebab nilai Sig. $0, 001 < 0,05$, sehingga bisa disimpulkan kalau hipotesis dua diterima, maksudnya terdapat pengaruh

x2 terhadap Y. Berdasarkan output Tabel 3 diketahui pula nilai t hitung variabel x2 sebesar 3,735. Karena nilai t hitung $3,735 > t$ tabel 1,68023, hingga bisa disimpulkan kalau H2 diterima. Maksudnya terdapat pengaruh x2 terhadap Y. Berdasarkan Tabel 3 didapatkan nilai signifikansi (Sig) variabel x3 sebesar 0,020. Dikarenakan nilai Sig. $0,020 < 0,05$, maka dapat disimpulkan jika hipotesis tiga diterima, maksudnya terdapat pengaruh x3 terhadap Y. Pada output didapatkan pula nilai t hitung variabel x1 merupakan sebesar -2,407. karena nilai t hitung $-2,407 < t$ tabel 1,68023, maka Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Mitra berpengaruh negatif dan signifikan terhadap MBKM (Harlyan, 2013). Maka sebaiknya peran Mitra dioptimalkan untuk mendukung faktor eksternal kegiatan MBKM.

Hasil analisis Korelasi

Adapun besaran dari masing-masing pengaruh variabel dapat diketahui dari analisis korelasi bivariate pearson yang tampak pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai Sig (2-tailed) antara X1 dengan Y sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara x1 dengan Y. Sedangkan hubungan antara x2 dengan Y mempunyai nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang maksudnya ada korelasi yang signifikan antara (x2) dengan (Y). Hubungan antara x3 dengan Y mempunyai nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang maksudnya ada korelasi yang signifikan antara Kematangan Karir (x3) dengan Y.

Tabel 4. Correlations

		Mahasiswa (X1)	Dosen (X2)	Mitra (X3)	Hasil MBKM (Y)
Mahasiswa (X1)	Pearson Correlation	1	1.000**	.963**	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	46	46	46	46
Dosen (X2)	Pearson Correlation	1.000**	1	.963**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	46	46	46	46
Mitra (X3)	Pearson Correlation	.963**	.963**	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	46	46	46	46
Hasil MBKM (Y)	Pearson Correlation	.600**	.600**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai r hitung diketahui nilai r hitung untuk hubungan x1 dengan Y adalah sebesar $0,600 > r$ tabel 0.2876, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel x1 dengan Y. Selanjutnya diketahui nilai r hitung untuk hubungan x2 dengan Y adalah sebesar $0,600 > r$ tabel 0.2876, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel x2 dengan Y.

Selanjutnya diketahui nilai r hitung untuk hubungan x3 dengan Y adalah sebesar $0,504 > r$ tabel 0.2876, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel x3 dengan Y. Karena nilai r hitung dalam analisis ini bernilai positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya x1, x2 dan x3 maka akan meningkat pula Y.

Tabel 5. Model Summary Peran X1, X2 dan X3 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.370	.346	.395
1	.600 ^a	.370	.346	.395
1	.504 ^a	.260	.237	.426

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5 diketahui bahwa sumbangan efektif X1 terhadap Y sebesar 37%. Sementara sumbangan efektif variabel x2 terhadap Y sebesar 37%. Sedangkan sumbangan efektif variabel x3 terhadap Y sebesar 26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel x1, x2 memiliki pengaruh lebih besar terhadap variabel Y daripada variabel x3.

Berdasarkan hasil luaran Tabel 3 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama, berdasarkan luaran diperoleh nilai Sig. sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh Mahasiswa MBKM terhadap Program MBKM diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua, berdasarkan luaran diperoleh nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh Dosen MBKM terhadap Program MBKM diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga, berdasarkan luaran diperoleh nilai Sig. sebesar $0,02 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh Mitra MBKM terhadap Program MBKM diterima.

Efektifitas peran variabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Mahasiswa terhadap program MBKM sebesar 37%, hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Asiah, 2020) yang menyatakan bahwa program MBKM yang dijalankan sudah inovatif dan telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Peran Dosen juga memberikan pengaruh sebesar 37% hasil riset ini didukung oleh (Asiah, 2020; Baharuddin, 2021) yang menjelaskan bahwa Adanya Kebijakan MBKM direspon positif oleh Civitas Akademika untuk meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai penyelenggara MBKM, sekaligus Peningkatan kompetensi Dosen sebagai penyelenggara pembelajaran dikelas.

Peran Mitra sebagai pihak eksternal juga memiliki kontribusi yang cukup baik sebesar 26%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi yang cukup baik sebagai upaya peningkatan keberhasilan program MBKM. Penelitian ini juga didukung oleh (Arifin & Muslim, 2020; Baharuddin, 2021; Susetyo, 2020).

KESIMPULAN

Implementasi Program MBKM memberikan paradigma yang cukup menarik terutama terkait dengan program KKNT, dimana tidak hanyaihak akademisi yang terlibat tetapi juga Mitra sebagai pendukung kegiatan Mahasiswa. Program KKN Tematik yang melibatkan peran Mahasiswa, Dosen dan juga Mitra memiliki prosedur dan acuan dasara yang cukup kompleks sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara serius dan langsung terjun ke masyarakat sehingga apa yang diprogramkan dalam MBKM-KKNT ini dapat secara optimal dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya. Evaluasi program MBKM-KKNT adalah salah satu cara untuk mengetahui respon atau feedback dari pelaksanaan program untuk kemudian dijadikan bahan pertimbangan pelaksanaan program selanjutnya. Hasil dari evaluasi yang dilakukan respon Mahasiswa, Dosen maupun Mitra memberikan umpan yang positif. Mitra di desa kromengan meraskan manfaat yang cukup banyak atas terselenggarakannya program tersebut. Respon positif ini tentu saja buka berarti tidak ada kendala, tetapi kendala yang dihadapi dapat dijadikan bahan koreksi dan evaluasi kedepannya.

REFERENSI

- Agustina, R. (2017). Pelatihan Desain Grafis Untuk Perangkat Desa Dalam Rangka Peningkatan Sdm Di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v2i1.1289>
- Agustina, R., & Dwanoko, Y. S. (2021). Analisis Future Time Perspective (FTP) dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sistem Informasi Menghadapi Dunia Kerja Bidang Informatika. *Smatika Jurnal*, 11(01), 43–47. <https://doi.org/10.32664/smatika.v11i01.571>
- Agustina, R., & Suprianto, D. (2018). Pelatihan Desain Grafis Dan Fotonovela Untuk Warga Graphic and Photonovela Design Training for Citizens. *Kumawula*, Vol. 1, No.3, Desember 2018, Hal 219–226, 1(3), 219–226.
- Agustina, R., Suprianto, D., & Rosalin, S. (2019). Pelatihan Internet Dan Program Microsoft Office Untuk Membantu Administrasi Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 129. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i2.23473>
- Arifin, S., & Muslim, M. (2020). TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA

BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI
INDONESIA. *Unismuh Luwuk, P-ISSN 262(E-ISSN 2620-8628)*, 1–11.

Asiah, N. (2020). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.

Harlyan, L. (2013). Penelitian dan Pembahasan. In *Ledhyane.lecture.ub* (pp. 70–118).

Kebudayaan, K. P. dan. (2020). *Strategi Implementasi BKP Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi*.

Kemendikbud. (2021). *Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka*. 1–16.

Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 425–434.

Susetyo, S. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 29–43.